

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara sederhana *action research* dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis, dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, “kolaborasi adalah adanya kerja sama antara berbagai disiplin ilmu, keahlian, dan profesi dalam memecahkan masalah, merencanakan, melaksanakan kegiatan dan melakukan penelitian akhir.”¹ Di sini kolaborasi menjadi hal yang penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Sebab satu ciri khas dalam PTK adalah adanya kerja sama antara praktisi dan peneliti. Dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan, dan akhirnya melahirkan tindakan.²

Penulis menggunakan tindakan atau *action research* ini sebagai tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, upaya pembelajaran studi fikih dengan menggunakan metode demonstrasi.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs. Tarbiyatul Muftadiin Wilalung yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari putra dan putri, dengan kemampuan yang heterogen.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs. Tarbiyatul Muftadiin Wilalung, Kecamatan. Gajah, Kabupaten. Demak kelas VIII A semester genap tahun ajaran 2009/ 2010.

¹E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), Cet Ke-7, hlm. 152.

²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Cet Ke-5, hlm. 63.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Maret 2009 sampai April 2010, di sesuaikan dengan alokasi waktu penyampaian materi pembelajaran studi fikih pada pokok bahasan haji dan umrah.

D. Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang di amati dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independen*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran dengan metode demonstrasi.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung tahun ajaran 2009/ 2010.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi, untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan metode demonstrasi di kelas pada bidang studi fikih pokok bahasan haji dan umrah. Instrumen observasi/ pengamatan disusun berdasarkan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan dalam penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran studi fikih materi haji dan umrah. Hal ini terutama untuk mengukur proses pelaksanaan proses KBM. baik mengamati penilaian ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
2. Lembar kerja/ Tes hasil belajar, untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa setelah diterapkan menggunakan metode demonstrasi. Lembar kerja atau penugasan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dibuat menggunakan soal-soal yang nantinya sebagai pengukur peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan materi haji dan umrah terutama pembelajaran studi fikih.

F. Prosedur Kerja Penelitian Tindakan Kelas

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan diawali dengan mengajukan permohonan izin riset ke Kantor Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang disahkan oleh Pembantu Dekan I. Memberikan izin tersebut kepada kepala sekolah MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung, kemudian mengadakan observasi lapangan untuk mengetahui dan menentukan sampel penelitian. Juga melakukan observasi tentang pembelajaran fikih yang dilakukan guru serta untuk melihat prestasi belajarnya. Setelah menentukan sampel kemudian menentukan materi pokok yang akan diajarkan, setelah itu membuat silabus, rencana pembelajaran, penilaian ranah kognitif, penilaian ranah afektif, dan penilaian ranah psikomotorik.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di mulai dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk sampel.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai pada faktor-faktor yang diselidiki. Untuk dapat mengetahui prestasi belajar siswa dalam belajar fikih sebelum diberikan tindakan, ataupun sesudah diberi tindakan. Di mana tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian ini mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara singkat dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan alasan melakukan tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses belajar di kelas.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai rata-rata ulangan harian siswa dan nilai hasil belajar siswa.

Menurut pendapat dari Kemmis dan Mc. Taggart model penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersiklus yang terdiri dari rencana, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang³.

Mengacu pada teori tentang penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian disusun menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Kondisi Awal

Kondisi awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana akar permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi prestasi belajar siswa dan nilai rata-rata ulangan akhir semester kelas.

2. Perencanaan

- a. Membuat perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat instrumen penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes disertai jawaban dan panduan perskoran.
- c. Membuat lembar observasi.

3. Tindakan

Dalam tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

4. Observasi

Kegiatannya adalah melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

5. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Dari hasil tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang ditetapkan pada indikator keberhasilan. Jika belum memenuhi target, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

³ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk : Guru*, (Bandung: Y. Rama Widya, 2006), hlm. 22.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus I :

Perencanaan	<p>Sebagai langkah awal rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus I. penekanan di sini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana kesadaran diri dalam pembelajaran metode demonstrasi.</p> <p>Sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi, peneliti menyiapkan soal yang sesuai dengan materi fikih pada materi haji dan umrah untuk dikerjakan dan analisis.</p>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi fikih pada materi ibadah haji. b) Guru mempertegas materi ibadah haji yang sedang dipelajari. c) Guru dan kolaborator menghadapkan siswa pada materi ibadah haji dengan kegiatan yang akan di demonstrasi dengan keterampilan yang akan ditunjukkan kepada siswa. d) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta menyarankan pada siswa untuk membuat catatan seperlunya. e) Secara mandiri, siswa sebelum mendemonstrasikan materi ibadah haji diberi kesempatan mempelajari dulu materi yang akan didemonstrasikan nantinya. f) Siswa di bagi menjadi 5 kelompok yang tiap kelompok beranggotakan 7 - 8 siswa. g) Siswa/ kelompok diminta untuk mendemonstrasikan

	<p>langkah-langkah secara perlahan pada materi ibadah haji.</p> <p>h) Guru membimbing siswa yang sedang melakukan demonstrasi untuk memecahkan masalah yang di hadapi siswa/ kelompok.</p> <p>i) Setelah siswa/ kelompok selesai menunjukkan demonstrasinya maka selanjutnya hasil demonstrasi didiskusikan dan ditarik kesimpulan.</p> <p>j) Selanjutnya siswa/ kelompok bergantian mendemonstrasikan pembelajaran ibadah haji.</p> <p>k) Guru memberikan tes akhir siklus.</p>
Pengamatan	<p>a) Mengamati apakah siswa sudah dapat mempraktekkan secara kelompok maupun mandiri.</p> <p>b) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari proses awal pembelajaran hingga akhir.</p> <p>c) Guru dan peneliti mengamati jalannya siswa yang menunjukkan demonstrasi. Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa. Pada bagian-bagian mana mereka mengalami kesulitan dalam mempraktekkan.</p> <p>d) Peneliti secara kolaboratif dengan guru melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang mampu dan tidak mampu menyelesaikan masalahnya.</p> <p>e) Menganalisis data hasil tes siklus I serta hasil observasi.</p>
Refleksi	<p>a) Secara kolaboratif, guru dan peneliti membuat refleksi, dan kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.</p> <p>b) Merefleksikan kegiatan siswa, apakah terdapat</p>

	<p>peningkatan yang kongkrit dan bisa diamati melalui indikator (Kognitif, Afektif, Psikomotorik) proses pembelajaran.</p> <p>c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.</p>
--	--

b. Siklus II :

Perencanaan	<p>a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I.</p> <p>b) Menyiapkan modul berupa tugas untuk dilaksanakan pada siklus II.</p>
Pelaksanaan	<p>a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi fikih pada materi ibadah umrah.</p> <p>b) Guru mempertegas materi ibadah umrah yang sedang dipelajari.</p> <p>c) Guru dan kolaborator menghadapkan siswa pada materi ibadah umrah dengan kegiatan yang akan di demonstrasi dengan keterampilan yang akan ditunjukkan kepada siswa.</p> <p>d) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta menyarankan pada siswa untuk membuat catatan seperlunya.</p> <p>e) Secara mandiri, siswa sebelum mendemonstrasikan ibadah umrah diberi kesempatan mempelajari dulu materi yang akan didemonstrasikan nantinya.</p> <p>f) Siswa di bagi menjadi 5 kelompok yang tiap kelompok beranggotakan 7 - 8 siswa.</p>

	<p>g) Pada tindakan siklus II pembagian kelompok dibagi secara acak sesuai dengan materi yang akan didemonstrasikan.</p> <p>h) Siswa/ kelompok diminta untuk mendemonstrasikan langkah-langkah secara perlahan pada materi ibadah umrah.</p> <p>i) Guru membimbing siswa yang sedang melakukan demonstrasi untuk memecahkan masalah yang di hadapi siswa/ kelompok.</p> <p>j) Setelah siswa/ kelompok selesai menunjukkan demonstrasinya maka selanjutnya hasil demonstrasi didiskusikan dan ditarik kesimpulan.</p> <p>k) Selanjutnya siswa/ kelompok bergantian mendemonstrasikan pembelajaran ibadah umrah.</p> <p>l) Guru memberikan tes akhir siklus. Soal dibuat mirip yang pertama, mungkin soalnya diganti dengan lain. Diharapkan pada siklus II ini siswa lebih baik dan aktif dari pada siklus I.</p>
Pengamatan	<p>a) Mengamati apakah siswa sudah dapat mempraktekkan secara kelompok maupun mandiri.</p> <p>b) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari proses awal pembelajaran hingga akhir.</p> <p>c) Peneliti secara kolaboratif dengan guru membuat evaluasi dan refleksi sementara.</p> <p>d) Menganalisis data hasil tes siklus II serta hasil observasi.</p>
Refleksi	<p>a) Secara kolaboratif guru menganalisis hasil pengamatan, selanjutnya membuat suatu refleksi, membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan</p>

	<p>siklus II.</p> <p>b) Merefleksikan kegiatan dan keterampilan tiap siswa.</p> <p>c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus III.</p>
--	--

c. Siklus III

Perencanaan	<p>a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III. Di sini benar-benar disiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian. Perkenaan pada kemampuan individual, karena pada akhirnya dilakukan evaluasi, untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan proses terhadap prestasi belajar.</p> <p>b) Menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator keaktifan dan indikator keterampilan proses pembelajaran.</p> <p>c) Mempersiapkan bantuan khusus pada siswa-siswa yang belum kelihatan aktif atau bermasalah dalam metode demonstrasi.</p>
Pelaksanaan	<p>a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi fikih pada materi ibadah haji dan umrah.</p> <p>b) Guru mempertegas materi ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari.</p> <p>c) Guru dan kolaborator menghadapkan siswa pada materi ibadah haji dan umrah dengan kegiatan yang akan di demonstrasi dengan keterampilan yang akan ditunjukkan kepada siswa.</p> <p>d) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta</p>

	<p>menyarankan pada siswa untuk membuat catatan seperlunya.</p> <p>e) Secara mandiri, siswa sebelum mendemonstrasikan materi ibadah haji dan umrah diberi kesempatan mempelajari dulu materi yang akan didemonstrasikan manasik haji dan umrah.</p> <p>f) Siswa di bagi menjadi 5 kelompok yang tiap kelompok beranggotakan 7 - 8 siswa.</p> <p>g) Pada tindakan siklus III pembagian kelompok dibagi secara acak kembali sesuai dengan materi yang akan didemonstrasikan.</p> <p>h) Siswa/ kelompok diminta untuk mendemonstrasikan langkah-langkah secara perlahan pada materi manasik haji dan umrah.</p> <p>i) Guru membimbing siswa yang sedang melakukan demonstrasi untuk memecahkan masalah yang di hadapi siswa/ kelompok.</p> <p>j) Setelah siswa/ kelompok selesai menunjukkan demonstrasinya maka selanjutnya hasil demonstrasi didiskusikan dan ditarik kesimpulan.</p> <p>k) Selanjutnya siswa/ kelompok bergantian mendemonstrasikan pembelajaran manasik haji dan umrah.</p> <p>l) Guru kembali memberikan tes akhir siklus kepada siswa. Soal dibuat mirip yang pertama dan kedua, mungkin soalnya diganti dengan lain. Diharapkan pada siklus III ini siswa lebih baik dan aktif dari pada siklus I dan II. Teknik yang dilakukan pada kesempatan ini benar-benar harus memperhatikan keaktifan individu.</p>
Pengamatan	a) Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa,

	<p>dilihat secara jeli terhadap semua indikator pencapaian (kognitif, afektif, psikomotorik).</p> <p>b) Secara kolaboratif dengan guru mengamati jalannya metode demonstrasi tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian dan ketepatan menyelesaikan.</p> <p>c) Menganalisis data hasil tes siklus II serta hasil observasi.</p>
Refleksi	<p>a) Secara kolaborasi guru menganalisa hasil pengamatan, hasil tes. Selanjutnya membuat suatu kesimpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan pada siklus ini indikator pencapaiannya dapat dipenuhi.</p> <p>b) Mengevaluasi hasil kesimpulan indikator (kognitif, afektif, psikomotorik), dan indikator soal lembar kegiatan demonstrasi.</p>

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, di gunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah proses kegiatan belajar mengajar.

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi, mulai dari keaktifan siswa, keterampilan siswa dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penilaian observasi yang dihasilkan merupakan hasil belajar dari ranah kognitif . ranah afektif, dan ranah psikomotorik dari hasil observasi dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi proses pembelajaran yang selama ini berlangsung dan kendala apa saja yang di hadapi oleh seorang guru, wawancara di sini adalah dengan kepala sekolah, guru fikih, dan peserta didik kelas VIII A MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber data berupa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar absen siswa, foto pembelajaran, silabus, lembar evaluasi, dan data lain yang dianggap penting untuk menunjang penelitian yang ada di MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung.

4. Metode tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar pada pokok bahasan haji dan umrah. Tes ini diberikan pada siswa kelas VIII A yang di berikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, jadi tes akhir siklus dilakukan sebanyak tiga kali . Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima pilihan jawaban. Dari data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik simpulan pada akhir penelitian.

Metode pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan.

H. Analisis Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan. Data yang diperoleh dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes

Merekapitulasi hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes akhir siklus I, siklus II, dan siklus, III dengan sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang dijawab benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100^4$$

➤ Nilai tes yang dihasilkan merupakan hasil belajar ranah kognitif siswa.

2. Data Hasil Observasi

Menghitung nilai rata-rata dan kemampuan hasil klasikal hasil belajar siswa sebelum dilakukan dengan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Nilai yang dihasilkan merupakan hasil belajar afektif dan psikomotorik dari hasil observasi.

80% - 100% = Sangat berminat

66% - 79% = Berminat

56% - 65% = Cukup berminat

40% - 55% = Kurang berminat

30% - 39% = Tidak berminat

I. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan indikator sebagai berikut:

1. Pada akhir siklus, untuk prestasi belajar kognitif siswa mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar $\geq 85\%$, untuk prestasi belajar afektif dan psikomotorik ketuntasan secara klasikal sebesar $\geq 85\%$ pada pokok bahasan haji dan umrah dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi prestasi siswa pada pokok bahasan haji dan umrah mencapai ketuntasan ≥ 75 .

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 133.